

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* DI KELAS IV SDN 2 PULUBALA KABUPATEN GORONTALO

Rahmelia S. Diko, Abdul Haris Panai, Pupung Puspa Ardini
Program Studi Magister Pendidikan Dasar
Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

This study aimed to see the improvement in students learning motivation and learning Outcomes on social studies through the Group Investigation Type of Cooperative Learning Model at grade IV of SDN 2 Pulubala, Gorontalo District. Sources of data in this study were primary data through distributing questionnaires and learning outcomes tests to students and observation sheets by the supervisory teacher to the researcher. The data analysis used was descriptive with the Classroom Action Research (CAR) model. The results showed that (1) there was an improvement in student learning motivation using the Group Investigation Type (GIT) of cooperative learning model at grade IV of SD Negeri 2 Pulubala, Gorontalo District. It was proven by increase in the grade of student learning motivation, namely early observation to cycle 1 of 9.22 % then cycle 2 of 17.97% it showed that by using the Group Investigation Type (GIT) of Cooperative Learning Model, students tend to be active in participating in learning activities such as asking questions, group discussions, and drawing a synthesis of the subject matter. (2) There was an increase in student learning Outcomes by using the Group Investigation Type (GIT) Cooperative Learning Model at grade IV of SD Negeri 2 Pulubala, Gorontalo District. It was proven by an increase in the number of students who met the minimum completeness criteria on the social studies subject, which at the initial observation were only 12 students or 52.22% of the total students, an increase in cycle I was 17 students or 73.90 % of the total students and then increased again in cycle 2 as many 22 student or 95.70 % of the total students.

Keywords: *Learning Outcomes, Learning Motivation, Group Investigation Type*

PENDAHULUAN

Model pembelajaran yang sangat krusial bagi siswa yakni model pembelajaran kooperatif *Type Group investigation*. Peserta didik pada model pembelajaran kooperatif *Type Group investigation* dituntut untuk lebih aktif dalam mengembangkan sikap dan pengetahuannya tentang mata pelajaran sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam mengonstruksi pengetahuannya sendiri. Komunikasi dan interaksi kooperatif di antara sesama teman sekelas akan mencapai hasil terbaik apabila dilakukan dalam kelompok

kecil sehingga sikap-sikap kooperatif bisa terus bertahan. Model pembelajaran kooperatif *Type Group investigation* akan lebih efektif jika guru memahami komponen penting dalam pembelajaran kooperatif karena mampu menghasilkan hasil belajar yang maksimal terutama dalam pembelajaran IPS.

Pembelajaran yang tidak optimal tersebut akan berdampak pada keadaan di mana siswa memiliki motivasi dan hasil belajar kurang optimal, di mana dapat dilihat bahwa siswa kelas IV di SDN Negeri 2 Pulubala Kabupaten Gorontalo yang

memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 8 orang atau sebesar 34,78% di mana dari siswa dengan nilai bagus tersebut terdapat 7 orang siswa yang berdasarkan pengamatan memiliki motivasi tinggi dan sebanyak 1 orang dengan kriteria motivasi rendah. Kemudian siswa dengan kriteria yang tidak tuntas sebanyak 15 orang atau sebesar 65,22%. Hal ini dikarenakan siswa kurang tertarik dan kurang semangat dalam belajar. Dari 15 orang yang tidak tuntas tersebut, terdapat 2 siswa dengan motivasi tinggi sementara sisanya yang dominan adalah motivasi yang rendah sebanyak 13 orang.

Interaksi dan peran guru dalam penerapan model pembelajaran tentunya akan membawa dampak bagi siswa, baik pada aspek motivasi belajar hingga hasil belajarnya. Sehingga selain aspek model pembelajaran, maka motivasi belajar juga merupakan aspek yang krusial bagi peningkatan hasil belajar siswa di sekolah. Oktiani (2017) mengatakan dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Jadi motivasi adalah usaha atau daya yang disadari untuk mendorong keinginan individu dalam melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan tertentu. Motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar,

yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai.

Keterkaitan antara motivasi belajar dengan hasil belajar sebagaimana dikatakan oleh Putri dan Isnani (2015) yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi 2 golongan, yakni: faktor internal (kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar). Sehingga dengan demikian, peningkatan motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar siswa. Motivasi belajar sebagai sejumlah proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persisten dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memformulasikan judul yakni “Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS pada Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Group Investigation* di Kelas IV SDN 2 Pulubala Kabupaten Gorontalo”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas IV SDN 2 Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. Waktu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan peneliitian tindakan kelas ini 6 bulan, yaitu dari bulan Agustus 2019 sampai dengan bulan Maret 2020.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Pengamatan Kegiatan Guru Dalam Penggunaan Model Pembelajaran Konvensional

Hasil pengamatan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran yakni dalam penggunaan metode konvensional yang dilakukan oleh guru mitra dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan hasil pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa capaian skor untuk langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru peneliti pada tahap awal penelitian kurang optimal di mana capaiannya hanya sebesar 72,90% yang berada pada kriteria yang belum efektif. Hasil yang kurang optimal ini terlihat dari beberapa aspek yakni

memfasilitasi kegiatan yang menggunakan pendekatan saintifik/model pembelajaran, mampu menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (*nurturant effect*), menggunakan media belajar secara tepat, menghasilkan pesan yang menarik, melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran, menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik, menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar, membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya serta penugasan.

Tabel 1. Pengamatan Awal Kinerja Guru dalam Kegiatan Pembelajaran

Capaian	Frekuensi	Skor Perolehan	Persentase (%)	Skor Maksimum	Persentase Pernyataan
TB	0	0	0.00	72.90%	Cukup Efektif
KB	0	0	0.00		
CB	11	33	35.48		
B	20	80	64.52		
SB	0	0	0.00		
Total	31	113	100.00		

Sumber: Data Olahan, 2020

B. Pengamatan Pada Siswa

1. Motivasi belajar siswa yang cenderung rendah

Hasil pengamatan awal pada motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pulubala Kabupaten Gorontalo yang dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan angket penelitian disajikan dalam Tabel 2. Berdasarkan hasil pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 23

orang siswa yang dilakukan pengamatan, terdapat 2 orang siswa dengan motivasi tinggi atau sebesar 8,70% dari total siswa. Kemudian terdapat 12 orang siswa dengan motivasi sedang atau sebesar 52,20% dari total siswa. Serta terdapat 9 orang siswa dengan motivasi rendah atau sebesar 39,10% dari total siswa. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kecenderungan siswa kelas IV Sekolah

Dasar (SD) Negeri 2 Pulubala Kabupaten Gorontalo yang kurang bersemangat dalam menjalankan aktivitasnya dalam kegiatan pembelajaran yang efektif di dalam kelas. Secara keseluruhan motivasi awal siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pulubala Kabupaten Gorontalo yakni terletak pada kriteria yang sedang. Sementara itu jika dilihat setiap

indikatornya maka motivasi terendah yakni motivasi intrinsik yang berarti bahwa motivasi dari dalam diri siswa sangat perlu untuk dioptimalkan oleh guru dengan berbagai upaya, salah satunya dengan melakukan kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan model pembelajaran Kooperatif *Type Group Investigation* (TGI).

Tabel 2. Pengamatan Awal Motivasi Belajar Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	2	8.7	8.7	8.7
	Sedang	12	52.2	52.2	60.9
	Rendah	9	39.1	39.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber: Data Olahan, 2020

2. Hasil belajar siswa yang dominan tidak memenuhi KKM

Hasil tes hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pulubala Kabupaten Gorontalo yang dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan angket penelitian disajikan dalam Tabel 3. Berdasarkan hasil pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 23 orang siswa yang dilakukan pengamatan, terdapat 12 orang siswa atau sebesar 52,20% dari total siswa yang memenuhi KKM untuk mata pelajaran IPS. Sementara sebanyak 11 orang siswa atau sebesar 47,80% dari total siswa yang tidak memenuhi KKM untuk

mata pelajaran IPS. Dari hasil ini memang diketahui bahwa siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pulubala Kabupaten Gorontalo yang memenuhi KKM lebih banyak dibandingkan yang tidak memenuhi namun demikian keadaan ini kurang bagus karena jumlah siswa yang tidak memenuhi hampir setengah dari jumlah siswa keseluruhan yang berarti bahwa guru masih perlu untuk melakukan upaya dengan mengubah model pembelajaran yang digunakan seperti menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Type Group Investigation* (TGI).

Tabel 3. Pengamatan Awal Hasil Belajar Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Memenuhi KKM	12	52.2	52.2	52.2
	Tidak Memenuhi KKM	11	47.8	47.8	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber: Data Olahan, 2020

C. Pelaksanaan Siklus 1

1. Pengamatan Hasil Siklus 1 Pada Guru

Hasil pengamatan siklus 1 kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran yakni dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif *Type Group Investigation* (TGI) yang dilakukan oleh guru mitra dapat dilihat pada Tabel 4. Berdasarkan hasil pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa capaian skor untuk siklus 1 dalam penilaian kinerja guru yakni sebesar 87,74% yang berada pada kriteria yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan model pembelajaran kooperatif *Type Group*

Investigation (TGI) terjadi interaksi yang aktif antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan efektif yang akhirnya membuat siswa memiliki capaian hasil yang lebih baik. Meski sudah berada pada kriteria yang efektif namun hal ini masih perlu untuk lebih dioptimalkan karena dominannya skor baik dibandingkan skor yang sangat baik pada tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pemanfaatan model pembelajaran kooperatif *Type Group Investigation* (TGI) untuk mata pelajaran IPS materi indahny keragaman Negeriku.

Tabel 4. Siklus 1 Kinerja Guru dalam Kegiatan Pembelajaran

Capaian	Frekuensi	Skor Perolehan	Persentase (%)	Skor Maksimum	Persentase Pernyataan
TB	0	0	0.00	87.74%	Efektif
KB	0	0	0.00		
CB	0	0	0.00		
B	19	76	61.29		
SB	12	60	38.71		
Total	31	136	100.00		

Sumber: Data Olahan, 2020

2. Pengamatan Hasil Siklus 1 Pada Siswa

a. Motivasi belajar siswa yang cenderung rendah

Hasil pengamatan awal pada motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pulubala Kabupaten Gorontalo yang dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan angket penelitian disajikan dalam Tabel 5. Berdasarkan hasil pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 23 orang siswa yang dilakukan pengamatan, terdapat 14 orang siswa dengan

motivasi tinggi atau sebesar 60,90% dari total siswa. Kemudian terdapat 9 orang siswa dengan motivasi sedang atau sebesar 39,10% dari total siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pulubala Kabupaten Gorontalo mulai mengalami peningkatan semangat belajarnya karena dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Type Group Investigation* (TGI) karena dalam model pembelajaran ini adanya interaksi yang

aktif antar siswa dalam suatu kelompok dan siswa sudah mulai mampu membuat sintesis atas materi mata pelajaran yang dibelajarkan oleh guru (peneliti). Secara keseluruhan motivasi awal siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pulubala Kabupaten Gorontalo yakni terletak pada kriteria yang sedang, di mana awalnya motivasi masih dalam kategori rendah namun setelah penggunaan model pembelajaran Kooperatif *Type Group Investigation* (TGI) menjadi sedang bahkan untuk motivasi ekstrinsik

mengalami peningkatan yang akhirnya membuat indikator ini berada pada kategori yang tinggi. Hasil yang meningkat ini karena model pembelajaran kooperatif *Type Group Investigation* (TGI) mampu mereduksi hal-hal yang kurang baik dalam penggunaan model pembelajaran konvensional. Dalam hal ini antara pengamatan awal ke siklus 1 model pembelajaran kooperatif *Type Group Investigation* (TGI) terjadi peningkatan sebesar 9,22% hasil capaian motivasi belajar siswa.

Tabel 5. Hasil Siklus 1 Motivasi Belajar Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	14	60.9	60.9	60.9
	Sedang	9	39.1	39.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber: Data Olahan, 2020

b. Hasil belajar siswa

Hasil tes hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pulubala Kabupaten Gorontalo yang dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan angket penelitian disajikan dalam Tabel 6. Berdasarkan hasil pada Tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 23 orang siswa yang dilakukan pengamatan, terdapat 17 orang siswa atau sebesar 73,90% dari total siswa yang memenuhi KKM untuk mata pelajaran IPS. Sementara sebanyak 6 orang siswa atau sebesar 26,10% dari total siswa yang tidak memenuhi KKM untuk mata pelajaran IPS. Hasil ini menunjukkan bahwa

adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pulubala Kabupaten Gorontalo setelah diajarkan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Type Group Investigation* (TGI). Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena model yang digunakan cenderung membuat siswa mampu untuk memahami konsep dan konteks materi yang memaksa siswa harus mampu untuk membuat sebuah sintesis dari materi yang diajarkan tersebut. Belum optimalnya aspek yang diterapkan maka perlu diadakan siklus lanjutan guna melakukan perbaikan untuk mencapai atau memperoleh hasil yang lebih optimal.

Tabel 6. Hasil Siklus 1 Hasil Belajar Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Memenuhi KKM	17	73.9	73.9	73.9
	Tidak Memenuhi KKM	6	26.1	26.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber: Data Olahan, 2020

D. Pelaksanaan Siklus II

1. Pengamatan Hasil Siklus 2 Pada Guru

Hasil pengamatan siklus 2 kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran yakni dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif *Type Group Investigation* (TGI) yang dilakukan oleh guru mitra dapat dilihat pada Tabel 7. Berdasarkan hasil pada Tabel 7 dapat diketahui bahwa capaian skor untuk siklus 2 dalam penilaian kinerja guru yakni sebesar 96,77% yang berada pada kriteria yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pada

siklus 2, guru telah mampu dan baik dalam penerapan model pembelajaran kooperatif (TGI) pada mata pelajaran IPS materi indahanya keragaman Negeriku yang akhirnya membuat siswa semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menghasilkan capaian belajar yang sesuai dengan harapan. Baiknya kinerja guru ini karena guru ataupun peneliti sudah mampu untuk merekonstruksi hal-hal yang kurang pada pelaksanaan pembelajaran yang ada di siklus pertama.

Tabel 7. Siklus 2 Kinerja Guru dalam Kegiatan Pembelajaran

Capaian	Frekuensi	Skor Perolehan	Persentase (%)	Skor Maksimum	Persentase Pernyataan
TB	0	0	0.00	96.77%	Efektif
KB	0	0	0.00		
CB	0	0	0.00		
B	5	20	16.13		
SB	26	130	83.87		
Total	31	150	100.00		

Sumber: Data Olahan, 2020

2. Pengamatan Hasil Siklus 2 Pada Siswa

a. Motivasi belajar siswa yang cenderung rendah

Hasil pengamatan awal pada motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pulubala Kabupaten Gorontalo yang dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan angket penelitian disajikan dalam

Tabel 8. Berdasarkan hasil pada Tabel 8 dapat diketahui bahwa dari 23 orang siswa yang dilakukan pengamatan, terdapat 9 orang siswa dengan motivasi sangat tinggi atau sebesar 39,10% dari total siswa. Kemudian terdapat 14 orang siswa dengan motivasi tinggi atau sebesar 60,90% dari total siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa

kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pulubala Kabupaten Gorontalo sudah mulai terbiasa dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif *Type Group Investigation* (TGI) sehingga sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS bahkan keaktifan siswa sudah masuk dalam ranah yang sangat tinggi yang tentunya akan menjadi tanda bahwa siswa tersebut akan mampu memahami dan mampu untuk mencapai hasil KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran IPS. Secara keseluruhan motivasi awal siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD)

Negeri 2 Pulubala Kabupaten Gorontalo yakni terletak pada kriteria yang tinggi bahkan untuk masing-masing indikator sudah jauh lebih baik dibandingkan pada pengamatan awal dan pada kegiatan evaluasi siklus 1 sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Type Group Investigation* (TGI) memiliki progres yang baik untuk diterapkan dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di mana capaian motivasi mengalami peningkatan sebesar 17,97% dari siklus 1 dan sebesar 27,19% dari siklus 1.

Tabel 8. Hasil Siklus 2 Motivasi Belajar Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	9	39.1	39.1	39.1
	Tinggi	14	60.9	60.9	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber: Data Olahan, 2020

b. Hasil belajar siswa

Hasil tes hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pulubala Kabupaten Gorontalo yang dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan angket penelitian disajikan dalam Tabel 9. Berdasarkan hasil pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa dari 23 orang siswa yang dilakukan pengamatan, terdapat 22 orang siswa atau sebesar 95,70% dari total siswa yang memenuhi KKM untuk mata pelajaran IPS. Sementara sebanyak 1 orang siswa atau sebesar 4,30% dari total siswa yang tidak

memenuhi KKM untuk mata pelajaran IPS. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya model pembelajaran Kooperatif *Type Group Investigation* (TGI) menjadi faktor katalisator dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pulubala Kabupaten Gorontalo. Sehingga dalam hal ini siswa akan mampu mencapai nilai terbaik dalam hasil belajar jika guru menggunakan model pembelajaran yang mampu merangsang keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 9. Hasil Siklus 2 Hasil Belajar Siswa

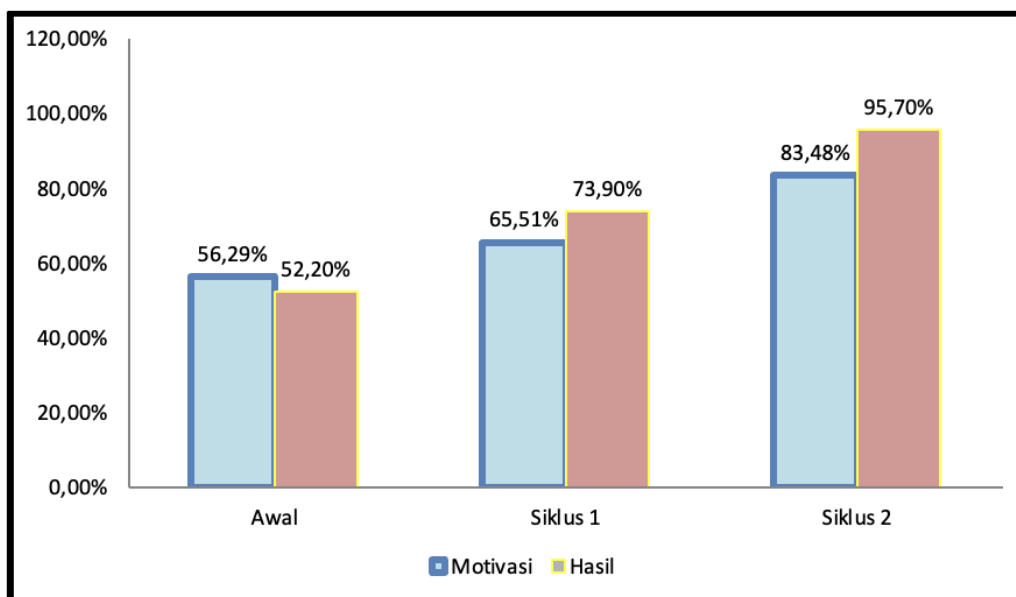
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Memenuhi KKM	22	95.7	95.7	95.7
	Tidak Memenuhi KKM	1	4.3	4.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber: Data Olahan, 2020

Pembahasan

Model pembelajaran ini mampu untuk memberikan banyak manfaat bagi siswa seperti pada motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Adapun rangkuman hasil dampak dari

model ini disajikan dalam grafik pada Gambar 1. Berdasarkan hasil grafik di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.



Gambar 1. Perubahan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

A. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Type Group Investigation (TGI)

Hasil pengujian untuk motivasi belajar siswa ditemukan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif Type Group Investigation (TGI) di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pulubala Kabupaten Gorontalo. Hal ini dibuktikan dengan terjadi peningkatan *grade* motivasi belajar siswa yakni pengamatan awal ke siklus 1 sebesar 9,22%

kemudian siklus 1 ke siklus 2 sebesar 17,97%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif Type Group Investigation (TGI), siswa akan cenderung aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran baik dalam bertanya, diskusi kelompok dan menarik sebuah sintesis atas materi pelajaran.

Hasil ini secara teori sesuai dengan pendapat dari Taruna, dkk (2017) bahwa kelas eksperimen cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Hal ini bisa terjadi karena dalam

pembelajaran berlangsung Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Type Group Investigation* (TGI) yang memiliki kelebihan yaitu meningkatkan belajar bekerja sama dalam kelompok karena adanya pembagian kerja antar siswa dalam kelompok; rasa percaya diri siswa dapat lebih meningkat; dapat membantu anak untuk merespons pendapat orang lain; dapat memberdayakan siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar; belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis dengan teman sendiri maupun guru; dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik; dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata; memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif dan aktif.

B. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Type Group Investigation* (TGI)

Hasil pengujian untuk motivasi belajar siswa ditemukan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif *Type Group Investigation* (TGI) di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pulubala Kabupaten Gorontalo. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPS yang pada pengamatan awal hanya sebanyak 12 orang atau sebesar 52,20% dari

total siswa, mengalami peningkatan pada siklus 1 sebanyak 17 orang atau sebesar 73,90% dari total siswa dan kemudian mengalami peningkatan kembali pada siklus 2 sebanyak 22 orang atau sebesar 95,70% dari total siswa.

Temuan ini sesuai dengan pendapat dari Slavin (2015: 214) bahwa model pembelajaran *Type Group Investigation* (TGI) merupakan model yang bisa melatih siswa untuk membangkitkan daya berpikir bebas dan terampil dalam komunikasi. Siswa terlibat mulai tahap perencanaan, baik dalam penentuan tema ataupun cara belajarnya dengan penyelidikan. Siswa terlibat secara aktif semenjak awal hingga akhir pembelajaran, perkara ini akan memberi peluang siswa dalam mengasah pemahamannya akan pelajaran. Model ini cocok diterapkan untuk siswa karena model ini lebih menekankan pada aktivitas siswa, di mana kegiatan di dalam model ini siswa dibentuk secara berkelompok guna memecahkan sebuah problem dan antar kelompok tersebut bisa berdiskusi terkait temuan yang mereka temukan pada saat penyidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan penelitian yakni:

1. Terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif *Type Group Investigation* (TGI) di kelas IV Sekolah Dasar (SD)

Negeri 2 Pulubala Kabupaten Gorontalo. Hal ini dibuktikan dengan terjadi peningkatan *grade* motivasi belajar siswa yakni pengamatan awal ke siklus 1 sebesar 9,22% kemudian siklus 1 ke siklus 2 sebesar 17,97%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif *Type Group Investigation* (TGI), siswa akan cenderung aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran baik dalam bertanya, diskusi kelompok dan menarik sebuah sintesis atas materi pelajaran.

2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif *Type Group Investigation* (TGI) di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pulubala Kabupaten Gorontalo. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPS yang pada pengamatan awal hanya sebanyak 12 orang atau sebesar 52,20% dari total siswa, mengalami peningkatan pada siklus 1 sebanyak 17 orang atau sebesar 73,90% dari total siswa dan kemudian mengalami peningkatan kembali pada siklus 2 sebanyak 22 orang atau sebesar 95,70% dari total siswa.

SARAN

Berdasarkan simpulan penelitian maka peneliti menjabarkan saran penelitian sebagai berikut ini:

1. Sebaiknya guru senantiasa menerapkan model pembelajaran Kooperatif *Type*

Group Investigation (TGI) dengan berbagai inovasi agar menarik bagi siswa dan siswa akan semakin bersemangat dalam belajar. Khusus bagi siswa yang tetap sulit untuk menjadi semangat dalam belajar maka guru harus senantiasa melakukan kerja sama dengan orang tua siswa dalam upaya kontrol dan stimulus pada siswa yang lebih baik lagi.

2. Peningkatan hasil belajar siswa masih perlu untuk dibenahi terutama dalam peningkatan kemampuan siswa dalam membuat sebuah sintesis yang masih kurang optimal. Penerapan model pembelajaran Kooperatif *Type Group Investigation* (TGI) harus dibarengi dengan pemberian *reward* dan penilaiannya dalam bentuk perlombaan antar kelompok agar siswa semakin terampil dan terpacu dalam membuat sebuah sintesis materi pelajaran yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Mira. 2014. Penerapan Metode Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD 2 Medini Kudus pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Astuti, Ari Eka. 2010. Hubungan Antara Peran Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas XI Sma Negeri 1 Karangdowo, Klaten Tahun Ajaran 2009/2010. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta*.

- Baharudin, dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Group.
- Bimo Walgito. 1981. *Psikologi umum*. Yogyakarta: Pineka Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2009. *Panduan proses pembelajaran kreatif dan inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran. Cetakan kelima*. Jakarta: Rineka. Cipta
- Dinar Tiara Nadip Putri. 2015. Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, Volume 1, Nomor 2, September
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Emda, Amna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2 (2017) 93-196
- Fajar. 2004. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung : Rosda Karya
- Fatimah, Soewarno dan Suci. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran *Koopertatif Tipe Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Pada Subtema Indonesiaku, Bangsa Yang Berbudaya Kelas V Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* Volume 1 Nomor 2, 19-25 Oktober
- Hadis, Abdul. (2006). *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hartoto, Tri. 2016. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Sejarah. *Jurnal Historia* Volume 4, Nomor 2, Tahun 2016, ISSN 2337-4713 (e-ISSN 2442-8728)
- Hidayati, Dkk.2008. *Pengembangan Pendidikan SD*. Jakarta: Depdiknas
- Hong-Min Lin, Wan-Ju Chen, and Shu-Fen Nien. 2014. *The Study of Achievement and Motivation by e-Learning—A Case Study*. *International Journal of Information and Education Technology*, Vol. 4, No. 5, October
- Huda, Miftahul 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indrawati dan Wanwan Setiawan. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan untuk Guru SD*. Jakarta: PPPPTK IPA
- Marno. 2008. *Strategi & Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar ruz Media.
- Muhibbin Syah. 2014 *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT remaja Rosdakarya
- Oktiani, Ifni. 2017. Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan JK 5 (2) (2017) 216-232*
- Patta Bundu. 2006. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam pembelajaran Sains SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan
- Pebri Prihatmoko. 2015. Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Dan XI Di SMK Tamasiswa Jetis Yogyakarta

- jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.
Jurnal Fakultas Teknik Universitas
Negeri Yogyakarta
- Priyatno, Dwi. 2009. 5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17. Yogyakarta : Andi.
- Purwanto, M.Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, Dinar Tiara Nadip dan Gatot Isnani. 2015. Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*.
- Rahayu, Tri Mardiyanti; Sri Astutik dan Trapsilo Prihandono. 2017. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbasis Observasi Gejala Fisis Pada Pembelajaran IPA-Fisika di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol 6 No. 1, Maret 2017, hal 56-62
- Rusman, dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sadiman, Arief. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, Suryaningrum Puspita. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Kelas IV SD 2 Sidorekso Kudus*. *Jurnal Pendidikan*
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert, E. 2011. *Psikologi Pendidikan. Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks.
- Sudjana Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2015, *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriya, dkk. 2006. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: UPI Press.
- Sutirman. 2013. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Trianto 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya:Kencana.
- Tulus, Tu'u, 2004, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta:Gramedia Widiasarana
- Uno, Hamzah B, 2014, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuningrum. 2014. *Buku ajar manajemen fasilitas pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Widayati, Ani. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. VI No. 1 Hal. 87 - 93
- Yusuf, Abidin. 2012. *Guru dan Pembelajaran Bermutu*. Bandung: Rizqi Press.